

PLH BUPATI JAGA KELANCARAN PEMERINTAHAN

Tidak Punya Kewenangan Buat Kebijakan

WONOSARI (KR) - Sebagai Pelaksana Harian (Plh) Bupati Gunungkidul Ir Drajad Ruswandono MT akan memastikan kelancaran roda pemerintahan maupun pembangunan sampai dilantikannya bupati definitif. Plh tidak mempunyai kewenangan untuk membuat kebijakan, tetapi hanya mengatur dan melancarkan semua tugas-tugas pemerintahan. Termasuk menjamin berjalannya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 secara maksimal.

Dalam hal ini penanggulangan dengan zonasi tingkat rukun tetangga (RT). "Salah satunya untuk operasional zonasi RT anggarannya menggunakan dana desa maksimal 8 persen," kata Plh Bupati Gunungkidul Ir Drajad Ruswandono MT, Jumat (19/2). Perangkat untuk meng-

gerakkan zonasi RT ini sudah ada disemua tingkatan. Selain Satuan Tugas (Satgas) Tingkat Kabupaten, juga sudah ada Satgas Kapanewon, Satgas Kalurahan. Zonasi RT dalam kontrol Satgas Kalurahan. Jika sebelumnya belum mempunyai biaya operasional, sekarang ini sudah



KR-Endang Widodo
Ir Drajad Ruswandono MT

disiapkan anggaran dari dana desa (sekarang kalurahan). Sehingga tidak ada alasan lagi kegiatan tidak berjalan karena tidak mempunyai anggaran. Masing-masing kalurahan mengatur besarnya dana sesuai dengan kebutuhan.

"Dalam hal ini jika di

zona RT banyak kasus Covid-19 anggarannya lebih besar dibanding yang tidak banyak kasus," ujarnya.

Tidak kalah penting PLH Bupati Gunungkidul juga mempersiapkan pelantikan bupati definitif. Pelantikan bupati di tengah pandemi Covid-19 ini perlu pengaturan secara khusus, menentukan jumlah undangan, pengaturan tempat duduk dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pelantikan.

"Informasinya pelantikan akan dilakukan akhir bulan ini, sekitar tanggal 26 Februari ini. Sehingga Plh bupati ini waktunya sangat singkat," ujarnya.

(Ewi)-f

HJ BADINGAH DAN H IMMAMAN WAHYUDI

'Back to Basic' Geluti Usaha dan Mengajar



KR-Bambang Purwanto

H Imman Wahyudi dan Hj Badingah SSos.

MANTAN Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos menyatakan, akhir dari sebuah jabatan bukan merupakan akhir dari sebuah karir. Komitmen untuk terus beraktifitas dan berbuat yang terbaik dan bermanfaat bagi sesama akan terus dilakukan. Sosok

wanita yang selama ini terlibat dalam berorganisasi dan selama lima belas tahun memimpin Gunungkidul, yakni selama 10 tahun sebagai bupati dan 5 tahun sebagai wakil bupati cukup kenyang makan asam dan garam dunia pemerintahan. "Meskipun sa-

ya berada di luar jalur pemerintahan tetapi akan tetap membangun Gunungkidul dengan cara lain," katanya, Kamis (18/2).

Selain tetap berkomitmen membangun Gunungkidul, diawal menjalani kehidupan bukan lagi sebagai bupati, Hj Badingah, akan *Back to Basic* dengan menekuni bidang usaha seperti sebelumnya. Berpuluh tahun usahanya berjalan dan saat ini tetap menjadi fokus untuk kembali digelutinya.

Senada dengan Hj Badingah, mantan Wakil Bupati Gunungkidul Dr Drs H Imman Wahyudi MH juga memiliki rencana yang sudah terkonsep dan setelah purna tugas akan kem-

beraktifitas seperti sebelum yakni sebagai tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Dirinya akan kembali beraktifitas di kampus sebagai dosen dan menjelang masa purna tugas dirinya memilih pulang ke rumahnya di Kota Yogyakarta. Sebagaimana komitmen Hj Badingah, mantan wakil bupati ini juga tetap memiliki komitmen untuk ikut membangun Kabupaten Gunungkidul dengan melalui jalur lain. "Bagi saya sudah merasa *handar-beni* dan wajib untuk memberikan kontribusi untuk Gunungkidul dengan hari esok yang lebih baik dan sejahtera," pungkasnya.

(Bmp/Ded)-f

HJ BADINGAH-IMMAN WAHYUDI PURNA TUGAS

Berharap Bupati Baru Gunungkidul Lebih Baik

WONOSARI (KR) - Jabatan bupati dan wakil bupati Gunungkidul resmi dilepas Hj Badingah SSos dan Dr Drs H Imman Wahyudi MH. Kemarin, telah resmi digantikan Plt Bupati sebagai pejabat sementara yakni Ir Drajad Ruswandono MSi. Serah terima jabatan berlangsung di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Rabu (17/2). Dalam kesempatan tersebut Hj Badingah dan Imman Wahyudi sekaligus berpamitan dengan muspida, organisasi perangkat daerah, penewu, BUMD dan undangan. "Terima kasih kepada seluruh masyarakat, muspida, DPRD, ASN yang selama kurang lebih 15 tahun telah bekerja keras dan mendukung tugas dan tanggung jawab. Perjalanan kepe-

mimpinan dan pengabdian tidak mudah, butuh kesabaran, keikhlasan dan kerja keras dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," kata Hj Badingah SSos.

Berkaitan dengan pergantian kepemimpinan bupati, Hj Badingah berharap, bupati dan wakil bupati terpilih akan mampu untuk membangun Gunungkidul lebih baik lagi. Semakin mampu memberikan kesejahteraan masyarakat. Karena lebih muda, tentunya akan energik, memiliki inovasi dan kreatifitas yang akan mampu mengatasi berbagai persoalan. Mulai dari kemiskinan, pengangguran dan lainnya. Pembangunan sektor pertanian, infrastruktur perlu untuk diteruskan.



KR-Dedy EW

Hj Badingah dan Imman Wahyudi pamitan.

"Bupati dan wakil bupati terpilih masih muda. Lebih energik, harapannya memiliki inovasi dan kreatifitas dalam membangun Gunungkidul," jelasnya.

Hj Badingah juga berpesan kepada masyarakat untuk tetap semangat. Serta mendukung kepemimpinan bupati dan wakil bupati yang baru. Untuk partisipasi masyarakat perlu un-

tuk terus ditingkatkan. Karena merupakan modal dasar pembangunan di Gunungkidul.

Semangat gotong-royong, tolong-menolong, gupup rukun perlu untuk dilestarikan. "Masyarakat harus tetap semangat dan mendukung kepemimpinan bupati dan wakil bupati yang baru di Gunungkidul," ucapnya.

(Ded/Bmp/Ewi)-f

HUJAN DAN ANGIN KENCANG

3 Rumah Roboh, Belasan Hancur Tertimpa Pohon



KR-Bambang Purwanto

Petugas mengamati rumah roboh di Kapanewon Panggang.

WONOSARI (KR)-Bencana hidrologi terdampak hujan deras disertai angin kencang menimbulkan terjadinya rumah roboh, hancur, terputusnya jaringan listrik akibat tertimpa pohon tumbang Rabu (17/2). Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Edy Basuki MSi mencatat, bencana terjadi di sejumlah titik meliputi Kapanewon

Purwosari, Playen, Semanu, Tepus, Nglihar, Panggang dan kawasan objek wisata pantai selatan Kapanewon Tanjungsari. Terdapat 3 rumah dan kandang ayam roboh berisribuan ekor ayam mati.

"Ketiga rumah yang roboh itu milik Wardani (47) warga Panggang, rumah Slamet Isdiyanto (55) waranca terjadi di sejumlah rumah Ny Mijah (82) warga

Nganut, Playen, Gunungkidul," katanya, Kamis (18/2).

Sementara dari pendataan sementara diketahui terdapat belasan rumah hancur akibat tertimpa pohon tumbang. Di antaranya terjadi di Kapanewon Paliyan menimpa 2 rumah milik Harjo Djami (60) warga Kalurahan Sodo, 1 rumah milik warga Sodo, Paliyan dan puluhan rumah lain milik warga Kapanewon Paliyan. Sementara di Padukuhan Cabean, Ngestirejo, Tanjungsari rumah milik Nyayang (40), warung souvenir milik Sutono (50) dan Ny Pariyem (60) juga rusak akibat tertimpa pohon jati berukuran cukup besar. Sedangkan di Pantai Sepanjang terdapat tiga kios mengalami kerusakan parah di bagian atap. Untuk Kapanewon Tepus di Padukuhan Ploso, Kalurahan Sumberwungu, dua batang

pohon jati roboh menimpa jaringan listrik sehingga arus listrik mati berjam-jam di lokasi tersebut. "Untuk Kapanewon Nglihar terjadi di Padukuhan Sriten, Pilangrejo rumah Suratman (40) dan rumah Waluyo (60) warga Gedangsari juga rusak parah tertimpa pohon," ucapnya.

Bencana alam yang terjadi merata hampir di seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul ini berawal saat terjadi hujan deras dari siang hingga malam hari.

Hujan deras disertai angin kencang dalam durasi cukup lama tersebut menyebabkan terjadinya kerusakan baik hunian warga maupun fasilitas umum. sejumlah pohon tumbang menimpa bangunan rumah milik warga dan menutup akses jalan dengan kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah.

(Bmp)-f

AMT Islami Dorong Semangat Belajar

SENTOLO (KR) - Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Muh Alif Kurniawan MPdI melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu mengisi kegiatan Achievement Motivation Training (AMT) dengan tema 'Melejitkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi untuk Meraih Sukses Dunia Akhirat' bagi anak-anak di Padukuhan Tegowanu, Jetak, dan Kaliwilut Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Kamis (18-19). Hadir dalam kesempatan itu, Ari Muarif, selaku Ketua Panitia, Gunawan selaku dukuh di Padukuhan Kaliwilut, Ngatimin selaku Pj Lurah Kalurahan Kaliagung.

Alif Kurniawan mengatakan, AMT diadakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang



KR-Istimewa

Muh Alif Kurniawan MPdI (berdiri) menyampaikan materi AMT.

ketat, yaitu cuci tangan dengan sabun dan cek suhu badan sebelum masuk ke tempat AMT. Pelaksanaan AMT bertempat di Aula Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulonprogo. "Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan anak-anak usia 11 dan 12 tahun di ketiga pedukuhan tersebut dengan jumlah kurang lebih 30 anak," ujarnya.

Ari Muarif, selaku Ketua Panitia menyampaikan pada saat sambutan, kegiatan

ini memiliki harapan agar anak-anak di Padukuhan Tegowanu, Jetak, dan Kaliwilut Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo bisa bangkit semangat belajarnya meski kegiatan sekolah masih dilaksanakan di rumah karena pandemi Covid-19.

"Di manapun belajarnya, asal bisa bangkit semangatnya maka akan mengurangi masalah dalam sulitnya belajar di tengah-tengah masa pandemi ini," ucapnya.

(Rul)-f

Tegur Pelanggar Prokes Secara Humanis



KR-Asrul Sani

Kombes Pol Asep Irgan Rosadi (dua kiri) meninjau ruang Posko PPKM Skala Mikro Kalurahan Triharjo.

WATES (KR) - Posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro merupakan ujung tombak dalam pencegahan, penanganan, pembinaan dan penanggulangan Covid-19 di tingkat terendah. Sebagai anggota posko harus mengetahui setiap orang yang keluar dan

masuk selaku perjalanan di wilayahnya.

"Lakukan 3 T. Tes terhadap pendatang, jangan mudah menerima tamu dari luar wilayah. *Treasing*. Lakukan penelusuran sampai 30 orang kontak erat. Kemudian *treatment*, lakukan perawatan terhadap orang yang sakit," tegas Ketua

Tim Asistensi dan Supervisi pemberlakuan Posko PPKM Skala Mikro dari Badan Pemeliharaan Keamanan (Baharkam) Polri, Kombes Pol Asep Irgan Rosadi, saat berkunjung ke Posko PPKM Skala Mikro Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates, Rabu (18/2).

Kombes Pol Asep Irgan Rosadi dan timnya, Ipda Panji Wisnu dan Bripda Nurohim diterima Kapolsek Wates Kopol Munarsih Retnowati, Danramil 01/Wates Kapten Inf Wiyono, Panewu Anom Wates Yulianto Nugroho, Pj Lurah Triharjo R Sukirno MM, Ketua BPK Hartono, para relawan dan anggota Posko PPKM Mikro Gayatri Triharjo.

(Rul)-f

POLRES KULONPROGO

Raih Penghargaan Pelayanan Prima

WATES (KR) - Polres Kulonprogo menerima penghargaan pelayanan publik kategori Pelayanan Prima tahun 2020 dengan predikat A (sangat baik) untuk lingkup Polres/Polresta/Polrestabes/Metro dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Selasa (16/2).

Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono SH MBA didampingi Kasubbag Humas Polres Kulonprogo Iptu I Nengah Jeffri, Jumat (19/2) mengatakan, penghargaan ini diberikan berdasarkan aspek penilaian terhadap kebijakan pelayanan, profesionalisme sumber daya manusia (SDM), sarpras, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik.



KR-Istimewa

Kapolres Kulonprogo (kiri) bersama Kapolres Sleman saat mendapat penghargaan di Mabes Polri.

"Langkah-langkah yang telah dilakukan Polres Kulonprogo dan menjadi nilai lebih, dengan tersedianya ruang anak dan jalur akses bagi masyarakat kebutuhan khusus. Fasilitas yang kita sediakan, seperti kursi roda, jalur khusus kursi roda, pegangan dinding hingga toilet khusus difabel," jelasnya.

Selain itu, hadirnya berbagai inovasi yang memudahkan masyarakat juga menjadi aspek penilaian. Di antaranya, pelayanan publik (Yanlik) malam minggu menjadi layanan prima di luar jam kerja sehingga masyarakat bisa memanfaatkan layanan pada malam hari.

(M-4)-f

INSPIRING LIBRARY

Dompot Dhuafa Dampingi 2 Madrasah

PENGASIH (KR) - Dua madrasah di Kabupaten Kulonprogo yakni MIN 3 dan MI Ma'arif Garongan mendapatkan pendampingan perpustakaan dari Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa (DD) dalam program Inspiring Library.

Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH terhadap itu mengapresiasi dan berharap untuk bisa melanjutkan program ini ke madrasah lainnya. "Madrasah yang sudah mendapat pendampingan, agar bisa mengembangkan lagi baik secara intensif untuk lingkungan madrasah sendiri, ataupun secara ekstensif ke madrasah lain yang belum berkesempatan mendapatkan pendampingan," kata Ahmad Fauzi saat menerima audiensi tim DD, Kamis (19/2).

Tim Dompot Dhuafa Yogyakarta, Zakia Sekardan Nurul Azizah menyampaikan bahwa Inspiring Library adalah pro-

gram yang berupaya mewujudkan perpustakaan sekolah inspiratif, menyenangkan, dan nyaman se-

bagai jantung literasi sekolah dan pusat sumber belajar bagi siswa, guru, dan warga sekolah.

(Wid)-f

MULLIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.mulliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	19-Feb-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.250
EURO	16.900	17.250
AUD	10.825	11.025
GBP	19.450	19.950
CHF	15.550	15.900
SGD	10.600	10.900
JPY	132,25	136,25
MYR	3.400	3.600
SAR	3.625	3.925
YUAN	2.085	2.260

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing